PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) PRAKTIKUM AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG FASE PENCATATAN SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH*

Nur Fais Khumaizah
"Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya"
nurkhumaizah@mhs.unesa.ac.id

Joni Susilowibowo
"Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Univeritas Negeri Surabaya"
jonisusilowibowo@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menganalisis proses pengembangan, kelayakan, dan respon peserta didik produk Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang pada Fase Pencatatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D (*Research and Development*) denan model pengembangan 4-D oleh Thiagarajan dengan tahapan *define, design, develop,* dan *disseminate*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar telaah dan validasi serta respon peserta didik dengan hasil validasi dari ahli materi 89% untuk komponen isi dan penyajian sebesar 92,85%, ahli bahasa sebesar 83%, ahli grafis sebesar 91% dengan kategori "sangat layak" dan presentase respon peserta didik sebesar 88,50% dengan kategori sangat memahami materi. Berdasarkan hasil validasi dan respon peserta didik tersebut produk dalam penelitian pengembangan ini dinyatakan "sangat layak".

Kata Kunci: LKPD, Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang, *Scientific Approach*.

Abstract

This development study aims to analyze the process of development, feasibility, and response learners Students Activity Sheet product (LKPD) Accounting Practice Trading Company in Phase Recording. Methods used in this study is R&D (Research and Development) with 4-D model by Thiagarajan with stages define, design, develop, and disseminate. The research instrument used is a sheet review and validation as well as the response of learners with the validation results of the expert material 89% for content and presentation of the components of 92.85%, linguists by 83%, amounting to 91% of graphic experts with the category of "very decent" and percentage of learners response by 88.50% to the category of very understanding of the material. Based on the results of validation and response to such learners development of the investigational product was declared a "very decent".

Keywords: LKPD, *Accounting Practicum Trading Company*, *Scientific Approach*.

PENDAHULUAN

Pendidikan dan kurikulum adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Sukmadinata (2016:4) kurikulum mempunyai kedudukan utama dalam rangkaian proses pendidikan. Kurikulum merupakan penunjuk arah dalam menjadikan peserta didik terampil sesuai hasil akhir yang ada.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat (1) menyatakan bahwa "pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Terhitung sebelum kemerdekaan hingga saat ini, Menteri Pendidikan dan Budaya telah mengganti kurikulum sebanyak 11 kali yaitu mulai masa pra kemerdekaan, pasca kemerdekaan dan reformasi. Kurikulum terakhir yang saat ini digunakan adalah kurikulum 2013 yang juga telah di revisi beberapa kali. Revisi dalam kurikulum 2013 pada tahun 2017 menjadikan adanya tambahan mata pelajaran baru yaitu Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur pada jurusan akuntansi serta adanya penekanan pada beberapa kompetensi karena menyesuaikan dengan keputusan kementerian pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2018 yaitu menyatukan pendidikan dengan penguatan pendidikan karakter dan pembelajaran yang berorientasi pada HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).

Hasil studi pendahuluan dengan guru mata pelajaran di SMK Negeri 4 Surabaya diketahui bahwa peserta didik kurang memahami materi dan kurang kompeten dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan karena adanya kesenjangan antara buku pegangan dan jenis soal yang diberikan serta peserta didik kurang ternotivasi dalam menyelesaikan soal yang diberikan karena kurang jelasnya petunjuk yang diberikan dalam soal yang diberikan. Berdasarkan rincian tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian judul "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang pada Fase Pencatatan sebagai Bahan Ajar Pendukung Pembelajaran Berbasis *Scientific Appproach* di Kelas XI Akuntansi Semester 2".

Tujuan yang diharapkan terpenuhi atas penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis proses pengembangan LKPD Praktikum Akuntansi Peusahaan Dagang pada fase pencatatan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran berbasis *scientific approach* di kelas XI Akuntansi semester 2. (2) Untuk menganalisis kelayakan pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang pada fase pencatatan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran berbasis *scientific approach* di kelas XI Akuntansi semester 2. (3) Untuk menganalisis respon siswa kelas XI Akuntansi Semester 2 terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang pada fase pencatatan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran berbasis *scientific approach*.

Menurut Prastowo (2013:204) LKPD adalah bahan ajar *printed* yang memiliki isi ringkasan materi dan tugas-tugas yang dilengkapi petunjuk mengerjakan sesuai dengan indikator masing-masing untuk dikerjakan peserta didik. Berdasarkan Peraturanm Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014, pendekatan saintifik merupakan pengalaman belajar yang terorganisasi dalam lima langkah yaitu "mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan". Mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan dagang merupakan salah satu mata pelajaran baru yang ditambahkan setelah kurikulum 2013 di revisi pada tahun 2017.

METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian R&D, berdasarkan Borg and Gall (1989) dalam Arifin (2014:127) *"Research and Development is a powerful strategy to improving practice. It is a process used to develop and validate educational products*". Model yang digunakan adalah model 4-D oleh Thiagarajan dengan tahap *Define, Design, Develop, and Disseminate* dan tanpa melakukan tahapan *Disseminate.*

Sumber data penelitian ini diperoleh dari SMK Negeri 4 Surabaya dan mengambil sampel kelas XI Akuntansi 1 karena menyesuaikan dengan jadwal penelitian. Sampel dipilih 20 peserta didik di kelas XI Akuntansi 1 menggunakan metode *Random Sampling*.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah angket. Menurut Arikunto (2014:194), Angket adalah pernyataan tertulis yang disusun oleh peneliti untuk memeroleh jawaban dari beberapa responden. Angket dalam penelitian pengembangan ini adalah angket tertutup dan terbuka. Menurut Arikunto (2014:195), angket tertutup adalah angket yang sudah memiliki pilihan jawaban sehingga responden menjawab dengan memilih salah satu pilihan jawaban tersebut, sementara angket yang tidak ada pilihan jawaban merupakan angket terbuka yang menuntun responden menjawab sesuai saran dari responden. Penelitian pengembangan ini menggunakan lembar validasi ahli materi, Bahasa, grafis danirespon peserta didik yang merupakan angket tertutup. Selain itu, penelitian pengembangan ini menggunakan lembar telaah ahli materi, Bahasa, dan grafis yang merupakan angket terbuka. Responden dalam penelitian ini para ahli media, bahasa, grafis dan siswa.

Teknik analisis data yang digunakan untuk lembar telaah ahli adalah teknik analisis deskriptif, sedangkan untuk lembar validasi adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Lembar validasi ahli menggunakan skala *Likert*, berikut ini:

Tabel 1 Kriteria Penilaian Ahli

Penilaian	Nilai Skala
Sangat baik	5
Baik	4
Sedang	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

Sumber: Riduwan (2013:13)

Perhitungan persentase menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Presentase} = \frac{jumlah\ skor\ total\ (x)}{skor\ maksimal\ (xi)} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat kelayakan maka digunakan kriteria interpretasi berikut ini:

Tabel 2 Kriteria Interpretasi Skor Kelayakan Para Ahli

Nilai/skor	Kriteria interpretasi
0%-20%	Sangat tidak layak
21%-40%	Tidak layak
41%-60%	Cukup layak
61%-80%	Layak
81%-100%	Sangat layak

Sumber: Riduwan (2013:15)

Penilaian angket peserta didik menggunakan skala *Guttman* berikut ini:

Tabel 3 Kriteria Penilaian Angket Respon Peserta Didik

Jawaban	Nilai/skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber: Riduwan (2013:17)

Setelah menghitung hasil nilai kemudian dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{jumlah\ skor\ total\ (x)}{skor\ maksimal\ (xi)} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat kelayakan maka digunakan kriteria berikut ini:

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Tabel 4 Kriteria Interpretasi Respon Peserta Didik

Nilai/skor	Kriteria interpretasi
0%-20%	Sangat tidak memahami
21%-40%	Tidak memahami
41%-60%	Cukup memahami
61%-80%	Memahami
81%-100%	Sangat memahami

Sumber: Riduwan (2013:15)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian adalah untuk proses pengembangan dilakukan sesuai tahapan yang digunakan. Hasil analisis awal diketahui bahwa terdapat masalah yaitu kurangnya pemahaman peserta didik, kurang kompeten dalam mengerjakan latihan soal dan kurang motivasi karena adanya kesenjangan buku yang digunakan acuan oleh peserta didik dengan jenis soal yang diberikan; hasil analisis peserta didik diketahui berumur 15-16 tahun dan berdasarkan pendapat Jean Peaget dalam Budiningsih (2004:39-40) bahwa rentang usia tersebut telah mampu untuk mengerjakan soal berupa analisis dan telah dapat mampu menarik kesimpulan; kemudian hasil tersebut digunakan untuk menentukan tugas yang akan dimasukkan dalam LKPD; konsep dan tujuan pembelajaran ditentukan sesuai dengan indikator dalam masing-masing pertemuan. Rancangan awal atau *Draft I* dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk memeroleh masukan yang kemudian setelah disetujui dilakukan tahap selanjutnya untuk menyusun LKPD sesuai rancangan. Setelahnya, dikirimkan kepada ahli materi yaitu kepada guru mata pelajaran Ibu Dra. Siti Chaulah Liku dan dosen Bapak Drs. Joni Susilowibowo, M.Pd sebagai ahli materi, kepada dosen bahasa Ibu Dr. Agusniar Dian Savitri, M.Pd sebagai ahli bahasa, dan dosen TP Bapak Dr. Fajar Arianto, M.Pd sebagai ahli grafis untuk memeroleh saran dan masukan yang kemudian digunakan sebagai acuan revisi dan selanjutnya untuk mendapatkan hasil validasi dari ketiga ahli tersebut.

Hasil kelayakan LKPD setelah analisis adalah berikut ini:

Grafik 1 Hasil Kelayakan LKPD

Sumber: Data Pribadi Peneliti (2019)

Sesuai dengan hasil tersebut diketahui untuk hasil kelayakan dari tiga ahli yang menilai bahwa produk LKPD ini dinyatakan "sangat layak" untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan persentase 89% untuk komponen isi, 92,85% untuk komponen penyajian, 83% untuk bahasa dan 91% untuk grafis.

Hasil respon peserta didik detelah dianalisis adalah berikut ini:

Grafik 2 Hasil Respon Peserta Didik

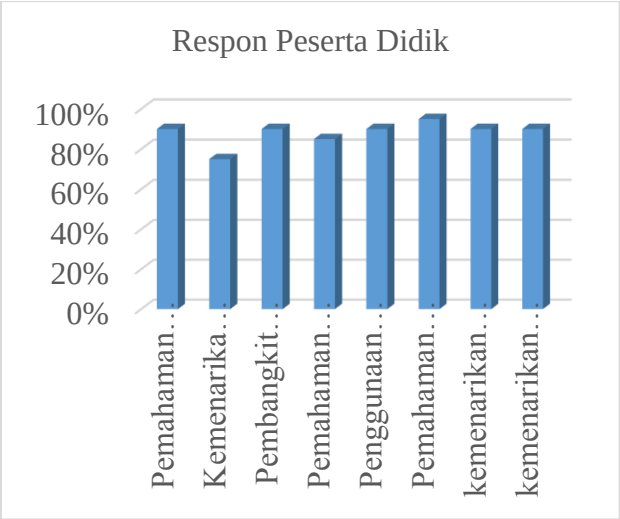

Sumber: Data Pribadi Peneliti (2019)

Sesuai dengan hasil analisis angket peserta didik diatas diketahui bahwa hasil rata-rata tersebut adalah 88,50% dan termasuk dalam kategori "sangat memahami materi"

menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Proses penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi pendahuluan untuk menganalisis kondisi yang berada di sekolah dan menemukan masalah yang ada, mengetahui karakteristik peserta didik serta tugas-tugas yang telah diselesaikan peserta didik sebagai acuan awal untuk menentukan produk yang akan dikembangkan dan acuan awal bagaimanakah produk akan dikembangkan. Peneliti melakukan studi pendahuluan sebanyak dua kali pada bulan Februari 2019 dengan menemui guru mata pelajaran serta peserta didik di sekolah. Peneliti mendapatkan kemudahan karena guru menerima maksud peneliti dengan baik serta peserta didik yang juga ramah dalam menyambut peneliti. Hasil analisis awal diketahui bahwa SMK Negeri 4 Surabaya telah menerapkan kurikulum 2013 revisi 2017 selama dua tahun sehingga untuk kelas XI Akuntansi terdapat mata pelajaran baru yaitu salah satunya adalah mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur. Sementara itu, peserta didik menggunakan buku pegangan Akuntansi Keuangan Perusahaan Dagang. Hasil analisis peserta didik diketahui berusia sekitar 15-16 tahun; menyukai pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, dan menyenangkan; mampu menyelesaikan soal dalam tingkatan mengaplikasikan (C3) dan menganalisis (C4) dengan baik. Hasil analisis tugas diketahui peserta didik diberi latihan soal oleh guru mata pelajaran dengan jenis soal yang berada dalam tingkatan mengaplikasikan (C3) dan menganalisis (C4). Hasil analisis konsep disesuaikan dengan indikator dalam masing-masing kompetensi dasar dengan memberikan ringkasan materi dan contoh soal yang menarik sehingga memotivasi pembelajar dalam mempelajari materi.

Sesuai dengan hasil tersebut, peneliti mulai menyusun rancangan yang akan digunakan dalam mengembangkan produk. Penyusunan rancangan awal kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk memeroleh saran dan masukan serta kemudian merevisi. Tes di dalam LKPD disusun oleh peneliti dengan pertimbangan kemampuan dan kompetensi apa yang harus diperoleh peserta didik dengan menggunakan LKPD. Peneliti memutuskan untuk megisi LKPD soal ganda dan dua kasus dalam masing-masing bab. Tingkatan soal yang digunakan dalam LKPD ini tingkat C4 dan C5 yaitu menganalisis dan mengevaluasi. Rancangan awal LKPD disusun oleh peneliti menggunakan Microsoft Word dan desain menggunakan CorelDraw.

Selanjutnya Draft 1 yang diajukan kepada dosen pembimbing disetujui peneliti mulai menyusun isi LKPD dimulai dengan membaca berbagai sumber untuk meringkas materi dengan menyesuaikan bahasa peserta didikdan kemudian melengkapi dengan contoh soal yang sesuai dengan lingkungan peserta didik, kesulitan yang dialami peneliti dalam menyusun produk adalah untuk menciptakan soal yang terdapat dalam LKPD. Setelah semua isi lengkap peneliti memberikan produk kepada guru mata pelajaran dan dosen terlebih dahulu untuk menelaah dan memberikan saran terhadap produk. Peneliti meneui guru mata pelajaran sebanyak empat kali dan dosen sebanyak dua kali untuk melakukan proses penelaahan dan memeroleh validasi dari ahli materi. Sementara menunggu hasil validasi peneliti mengirimkan produk kepada ahli bahasa dan grafis untuk memeroleh saran dari kedua ahli tersebut dan menyempurnakan LKPD sesuai revisi yang diberikan. Peneliti menemui ahli bahasa sebanyak dua kali dan ahli grafis sebanyak tiga kali hingga memeroleh validasi dari kedua hali tersebut.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Tahap *disseminate* atau penyebaran tidak dilakukan.

Selanjutnya akan dibahas hasil dari validasi tiga ahli yang telah memvalidasi produk yang dikembangkan. Aspek validasi yang digunakan dalam angket dioleh oleh peneliti dari BSNP (2014).

Validasi pertama yang diperoleh peneliti adalah dari guru mata pelajaran dan dosen yang menilai materi yang ada dalam LKPD. Hasil validasi dari kedua ahli materi ini memeroleh persentase sebesar 89% untuk isi dan 92,50% untuk penyajian yang terdapat dalam LKPD. Guru mata pelajaran menyatakan bahwa LKPD sangat sesuai untuk digunakan, materi yang dimuat sesuai dengan kebutuhan yang ada yaitu memberikan latihan soal dari jenis perusahaan yang berbeda, selain itu masing-masing soal menggunakan dokumen pendukung berupa bukti-bukti yang menjadikan poin plus menurut guru karena untuk latihan soal dalam buku pegangan peserta didik belum terdapat jenis soal seperti tersebut sehingga produk memeroleh hasil "sangat layak" dari kedua ahli materi.

Validasi kedua diperoleh oleh peneliti dari ahli bahasa memeroleh persentase 83% dan termasuk kategori "sangat layak" karena kesalahan dalam penulisan bahasa hanya sedikit tetapi karena penggunaannya berulang sehingga terlihat kesalahan banyak, selain itu untuk indikator yang lain sudah sesuai dan sudah baik.

Validasi ketiga yang diperoleh peneliti adalah dari ahli grafis. Dosen ahli grafis memberikn nilai 91% untuk validsi dan masuk kategori "sangat layak" karena desain LKPD yang diganti sebanyak dua kali untuk hasil akhirnya sesuai digunakan oleh siswa SMK, selain itu hasil saran telah dipenuhi seperti penataan letak dan margin dalam LKPD.

Setelah dilakukan validasi dari ketiga ahli, kemudian dilakukan uji coba produk kepadal20 pembelajar dari kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 4 Surabaya.

Respon peserta didik diperoleh dari hasil angket respon pembelajar setelah melakukan uji coba produk hari kamis tanggal 10 Mei 2019 pada subjek uji coba sebesar 20 pembelajar di kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 4 Surabaya.

Hasil presentase tertinggi terdapat dalam komponen isi dengan nilai rata-rata 90% dengan satu indikator yaitu pemahaman materi yang memeroleh nilai 90%. Komponen kelayakan bahasa memeroleh nilai rata-rata yang sama dengan komponen isi yaitu 90% dengan tiga indikator yaitu pemahaman bahasa memeroleh nilai 85%, penggunaan kalimat yang jelas 90%, dan pemahaman istilah 95%. Komponen kelayakan grafis memeroleh nilai rata-rata yang sama dengan komponen isi dan bahasa yaitu 90% dengan dua indikator yaitu kemenarikan cover dan kemenarikan gambar dan ilustrasi yang memeroleh nilai masing-masing 90%. Hasil ini mengartikan peserta didik sangat memahami terhadap komponen isi, bahasa dan grafis yang terdapat dalam LKPD.

Hasil presentase terendah pada komponen kelayakan memeroleh nilai rata-rata 82,5% dengan dua indikator yaitu kemenarikan LKPD memeroleh nilai 75% dan pembangkit motivasi sebesar 90%. Presentase komponen kelayakan ini mengartikan peserta didik sangat memahami terhadap komponen penyajian dalam LKPD.

Hasil rata-rata respon peserta didik terhadap LKPD yang disusun sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih (Prastowo, 2013:206) dengan bentuk sebagai petunjuk praktikum (Prastowo, 2013: 211) sebesar 88,5%. Hasil tersebut mengartikan isi, penyajian, bahasa dan grafis dalam LKPD sangat dipahami oleh peserta didik. Hal tersebut menunjukkan tujuan penyusunan LKPD tercapai yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang

diberikan dan memberikan kemudahan kepada pendidik untuk memberikan tugas (Prastowo, 2013:206).

PENUTUP

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah (1) proses pengembangan produk menggunakan model 4-D oleh Thiagarajan dengan melaksanakan tahapan pertama, kedua, dan ketiga tanpa melakukan tahapan yang keempat yaitu tahap penyebaran atau *Disseminate*; (2) kelayakan produk dapat diketahui dari hasil validasi yang telah dianalisis, produk dalam penelitian pengembangan dinyatakan "sangat layak" oleh dua ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis untuk dapat digunakan sebagai alternative bahan ajar dalam pelaksanaan pembelajaran; (3) respon peserta didik setelah dilakukan uji coba adalah sangat memahami materi menggunakan LKPD yang dikembangkan yang dihitung melalui hasil angket respon peserta didik.

Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini dengan cara (1) melakukan uji coba keefektifan LKPD sehingga dapat mengetahui hasil terbaru dan melengkap hasil dalam penelitian ini; (2) melaksanakan semua tahapan dalam model pengembangan jika menggunakan model 4-D; (3) melengkapi materi ataupun menyempurnakan rancangan dalam LKPD sesuai perkembangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arifin, Z. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

At-Tabany, T.I.B. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, progresif, dan Kontekstual*.

Hanafiah, N & Cucu, S. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.

Machali, I. 2014. "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol IIII(1): Hal: 75-85.

Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mandranitiya, Wiki dan Joni Susilowibowo. 2016. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Sebagai Pendukung Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. *Vol. 4 No. 3*. Universitas Negeri Surabaya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.

Poerwati, L.E & Sofan, A. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Prastowo, A. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.

Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Sadiman, dkk. 2014. *Media Pendidikan:Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siregar, E & Hartini, N. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sukmadinata, N.S. 2016. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Zulyadaini. 2017. *A Development OF Student's Worksheet Based on Contextual Teaching and Learning*. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*. *Vol. 16. No. 6 pp. 64-79*. Universitas Batanghari Indonesia.